

## **Adaptasi Teknologi dan Pelestarian Lingkungan Di SMP N 02 Solok Selatan**

**Elsa Safitri<sup>1</sup>, Isnaniah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Isnaniah

**E-mail:** [isnaniahiyang@gmail.com](mailto:isnaniahiyang@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengembangkan perilaku siswa yang berkelanjutan dengan mengambil tanggung jawab dalam meningkatkan dan menjaga lingkungan sekolah serta mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi secara praktis misalnya dengan menggunakan aplikasi dalam pembelajaran. Metode didalam kegiatan ini diawali dari observasi, pelaksanaan dan evaluasi. Program pengabdian ini telah memberikan kontribusi yang sangat positif dalam mendorong adaptasi teknologi di sekolah. Namun, masih banyak tantangan yang perlu diatasi agar adaptasi teknologi dapat berjalan secara optimal. Dengan dukungan dari berbagai pihak, diharapkan adaptasi teknologi di sekolah dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa dan guru. Pelestarian lingkungan adalah upaya sadar dan terencana untuk menjaga kelestarian sumber daya alam dan ekosistem agar tetap seimbang dan dapat dimanfaatkan oleh generasi mendatang. Ini merupakan tanggung jawab bersama seluruh umat manusia untuk memastikan kelangsungan hidup di Bumi.

**Kata kunci** – Adaptasi teknologi, pelestarian lingkungan, SMP

### **Abstract**

The aim of this service is to develop sustainable student behavior by taking responsibility for improving and maintaining the school environment as well as developing practical technological knowledge, for example by using applications in learning. The method in this activity begins with observation, implementation and evaluation. This community service program has made a very positive contribution in encouraging technology adaptation in schools. However, there are still many challenges that need to be overcome so that technology adaptation can run optimally. With support from various parties, it is hoped that technology adaptation in schools can continue to develop and provide greater benefits for students and teachers. Environmental conservation is a conscious and planned effort to preserve natural resources and ecosystems so that they remain balanced and can be utilized by future generations. It is the shared responsibility of all humanity to ensure the survival of life on Earth.

**Keywords** -Technological adaptation, environmental preservation, Junior High School

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan berdasarkan (Pelawi & Is, 2021) adalah usaha sadar atau terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, pengendalian diri, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan pada dirinya. Sebagaimana di ketahui bahwa melalui pendidikan akan menghasilkan manusia yang berkualitas, jika pembentukan manusia tersebut juga berkualitas. Belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Oemar Hamalik (2001: 27) belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan.

Menurut Patmathara 2012: 2 menyatakan bahwa dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sedang mengalami kemajuan yang sangat pesat. Dengan berkembang pesatnya teknologi guru dan siswa di tuntut untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi serta melakukan penerapan adaptasi teknologi, tentunya untuk guru dapat menerapkan teknologi yang menarik untuk peserta didik agar tidak mengalami kebosanan dan hilang motivasi dalam belajar.

Menurut Masnur Muslich dalam Suprayitno & Wahyudi (2020:2018), karakter menjadi identitas seseorang melalui pola pikir beserta perilaku yang sesuai dengan norma sehingga anak bisa tumbuh dan bekerja sama menjadi individu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri, keluarga dan sekitarnya. Perlu di perhatikan bahwa karakter yang di bentuk tidak sekedar dengan manusia saja, melainkan terhadap lingkungan juga. Lingkungan sekolah yang kondusif sangat di perlukan agar tercipta proses pembelajaran yang bermutu (Wardani, 2022: 61) maka untuk menambah kesadaran dalam peduli terhadap lingkungan, perlu adanya pembentukan karakter untuk menyadarkan pentingnya peduli lingkungan dalam kehidupan. Menurut kemendiknas (2010: 11), karakter peduli lingkungan adalah suatu sikap dan aksi nyata yang berupaya untuk mencegah kerusakan lingkungan dan alam di sekitar serta meningkatkan upaya-upaya dalam membenahi kerusakan alam yang telah terjadi.

Pengabdian di SMP N 02 Solok Selatan merupakan salah satu sekolah penugasan yang di tunjuk dalam program kampus mengajar karena dilihat dari proses pembelajaran dan keadaan lingkungan sekolah yang kurang dan minim. Dalam rangka meningkatkan pembelajaran yang inovatif sebagai peningkatkan minat belajar bagi siswa agar pembelajaran bisa menarik dan bervariasi dengan adanya adaptasi teknologi serta meningkatkan karakter siswa melalui pelestarian lingkungan untuk menjadikan siswa yang peduli akan kebersihan dan lingkungan sekolah nya serta membentuk siswa yang dapat bekerja sama dan beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.

## **METODE**

Kegiatan terdapat tiga metode dalam pengabdian di SMPN 02 Solok Selatan, sebagai berikut.

1. Tahap Observasi  
Melakukan observasi lingkungan dan proses pembelajaran di SMP N 02 Solok Selatan.
2. Tahap Pelaksanaan  
Pelaksanaan Program kerja dari mahasiswa kampus Mengajar Angkatan 7 di SMPN 02 Solok Selatan tentang adaptasi teknologi dan pelestarian lingkungan.
3. Tahap Evaluasi  
Menentukan tujuan spesifik yang ingin di capai dengan menggunakan evaluasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Tahap Observasi

Observasi yang digunakan yaitu metode partisipan atau terlibat langsung dalam mengobservasikan di SMP N 02 Solok Selatan baik dalam proses pembelajaran dan teknologi serta

pelestarian lingkungan. Dari observasi yang dilakukan di SMP N 02 Solok Selatan memiliki kondisi dan lingkungan yang kurang menarik dan dalam proses pembelajarannya kurang relevan dengan adanya program kampus mengajar dapat membantu pendidikan dan proses pembelajaran serta lingkungannya lebih menarik dari yang sebelumnya.

## 2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan pendampingan adaptasi teknologi kepada guru dan siswa di SMP N 02 Solok Selatan dilakukan beberapa tahap :

### a. Pengaplikasian canva pada guru SMP N 02 Solok Selatan

Canva telah menjadi alat yang sangat populer di zaman modern saat sekarang ini, bahwa canva juga sangat bermanfaat bagi para guru. Dengan fitur-fitur yang intuitif dan beragam template yang siap pakai, Canva memungkinkan guru untuk menciptakan materi pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif. Mahasiswa Kampus Mengajar berperan sebagai fasilitator bagi guru dalam mengadopsi teknologi dalam pembelajaran. Mereka membantu guru dalam:

- Menguasai berbagai platform dan aplikasi pembelajaran.
- Mendesain materi pembelajaran yang lebih interaktif.
- Melakukan penilaian yang lebih variatif

### b. Proses pembelajaran menggunakan adaptasi teknologi

Adaptasi teknologi dalam pembelajaran telah mengubah lanskap pendidikan secara signifikan. Dengan integrasi berbagai alat dan platform digital, proses belajar-mengajar menjadi lebih interaktif, fleksibel, dan efektif salah satunya yaitu video pembelajaran yang menarik dan pemanfaatan aplikasi Quizizz sebagai media pembelajaran yang menarik minat belajar siswa. Peningkatan minat belajar siswa Penggunaan teknologi seperti video pembelajaran, game edukasi, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan minat belajar siswa.



**Gambar 1.**

Pengenalan Cara Penggunaan Aplikasi Canva kepada Guru dan Siswa.

Pelaksanaan pelestarian lingkungan di SMP N 02 Solok Selatan merupakan program kampus mengajar yang bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa dan siswa khususnya siswa/siswi SMP N 02 Solok Selatan untuk belajar bersama salah satunya dengan pembentukan karakter peduli lingkungan yang dilakukan dengan cara pembiasaan yang teratur dan dorongan serta motivasi dari sekolah tersebut.

Bentuk upaya dalam penanaman karakter peduli lingkungan terhadap siswa yaitu dengan penanam bunga-bunga di sekitar lingkungan dan gerakan penghijauan lingkungan sekolah agar siswa/siswi terus menjaga kelestarian lingkungan dan Kesehatan lewat tanaman serta pembersihan lingkungan di sekitar sekolah dengan cara bergotong royong untuk saling melestarikan lingkungan baik di ruang kelas maupun di luar ruangan kelas. Mahasiswa dapat menginisiasi

kampanye lingkungan di sekolah, misalnya kampanye pengurangan penggunaan plastik, hemat energi, atau daur ulang sampah. Kampanye ini dapat melibatkan seluruh siswa dan guru di sekolah. Mahasiswa dapat membantu siswa dalam membuat taman sekolah yang asri dengan berbagai jenis tanaman. Pembuatan produk ramah lingkungan mahasiswa dapat mengajarkan siswa membuat produk-produk ramah lingkungan dari bahan bekas, seperti botol bekas dan lain sebagainya. Sosialisasi tentang pentingnya menjaga lingkungan mahasiswa dapat membuat poster, video, atau presentasi untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang isu-isu lingkungan.



**Gambar 2.**

Peletarian Lingkungan bersama siswa

### 3. Tahap Evaluasi

Mengukur efektivitas penggunaan teknologi dalam meningkatkan daur ulang atau meningkatkan kesadaran siswa tentang isu lingkungan. Dengan melakukan evaluasi secara berkala sekolah dapat meningkatkan efektivitas program lingkungan dan memastikan bahwa teknologi yang di gunakan memberikan manfaat yang optimal.

## KESIMPULAN

Program pengabdini ini telah memberikan kontribusi yang sangat positif dalam mendorong adaptasi teknologi di sekolah. Namun, masih banyak tantangan yang perlu diatasi agar adaptasi teknologi dapat berjalan secara optimal. Dengan dukungan dari berbagai pihak, diharapkan adaptasi teknologi di sekolah dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa dan guru. Pelestarian lingkungan adalah upaya sadar dan terencana untuk menjaga kelestarian sumber daya alam dan ekosistem agar tetap seimbang dan dapat dimanfaatkan oleh generasi mendatang. Ini merupakan tanggung jawab bersama seluruh umat manusia untuk memastikan kelangsungan hidup di Bumi. Pelestarian lingkungan merupakan tanggung jawab kita bersama. Setiap individu memiliki peran penting dalam menjaga kelestarian lingkungan. Dengan melakukan tindakan-tindakan kecil namun bermakna, kita dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami aturkan kepada yang Pertama Ibu Eva Suryani, S.Pi., M.M selaku Ketua Yayasan Widyaswara Indonesia, Kedua Bapak Dr. H. Fidel Efendi, S.Pd., MMselaku Ketua STKIP Widyaswara Indonesia, Ketiga Bapak Esa Yulimarta, S.Pd.I., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Keempat Bapak Muldani Ikhsan, S.Pd selaku Guru Pamong, Keenam ibu Hazmiwati, S.Pd selaku kepala sekolah SMPN 02 Solok Selatan, Ketujuh majelis Guru, Karyawan/karyawati SMPN 02 Solok Selatan, Kedelapan Siswa/Siswi SMPN 02 Solok Selatan, Kesembilan, kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan jurnal ini, dan Kesepuluh kepada teman teman satu almameter. Dalam rangka penyempurnaan laporan ini penulis mengharapkan sumbangan pikiran

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

para pembaca berupa kritik dan saran, semoga laporan ini dapat dijadikan bahan bacaan bagi rekan-rekan dimasa yang akan datang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kementerian Pendidikan Nasional, (2010). Pedoman Pengembangan Pendidikan Karakter. Jakarta Kemendiknas Pendidikan Nasional.
- Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar, Bandung: Bumi Aksara, 2001.
- Patmanthara, S. (2012). Model Pembelajaran Menggunakan Implementasi Teknologi Informasi Di Perguruan Tinggi. TEKNO, 5(1).
- Purnama, S., Adlika, N. M., Wiyono, H., Ramadhan, 1., Firmansyah, H., & Budiman, J. (2022). Analisis Pemahaman Penelitian Tindakan Kelas pada Guru-Guru IPS. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 32(2), 263-279,
- Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020). Pendidikan karakter di era milenial. Deepublish
- Wardani, D. N. K. (2020). Analisis. Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan. Southeast Asian Journal of Islamic Education Management, 1(1), 60-73.